

## Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Manusia Berdaya

Muliya Maulidina<sup>1✉</sup>, Muh Hanif<sup>2</sup>

Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Syaifuddin Zuhri Purwokerto  
[muliyamaulidina26@gmail.com](mailto:muliyamaulidina26@gmail.com). [muh.hanif@uinsaizu.ac.id](mailto:muh.hanif@uinsaizu.ac.id)

### Abstrak

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk memajukan generasi bangsa. Kurikulum ini bersifat fleksibel artinya apanyapembebasan pemilihan pembelajaran kepada guru, selanjutnya manusia berdaya merupakan manusia yang diciptakan memilikipotensi potensi tertentu untuk memajukan dirinya, Artikel ini bertujuan untuk meneliti tentang bagaimana penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk manusia berdaya, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengambilan data diambil dari berbagai sumber literatur yaitu buku, artikel, dan jurnal,

**Kata kunci:** Penerapan, Kurikulum Merdeka, Manusia Berdaya

### Abstract

The government forms the Merdeka Curriculum to advance the nation's generation. This curriculum is flexible, meaning teachers have freedom in learning choices. Empowered humans are created to have a certain potential to advance themselves. This article aims to research how to apply the independent curriculum in forming empowered humans. The research method used is qualitative, using sampling techniques. Data is taken from various literary sources, namely books, articles and journals

**Keywords:** *Merdeka curriculum, application of empowered humans*

### Pendahuluan

Dewasa ini, pembicaraan tentang pendidikan sudah sangat luas dan tidak akan habis sampai manapun dan kapanpun. Pendidikan erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Menjadi dasar yang kokoh bagi pembentukan kemuanusiaan dan pengetahuan siswa. salah satu cara pemerintah dalam mengembangkan pendidikan adalah membuat sebuah peraturan agar lebih maju dan mencapai tujuannya. Karena dalam menjalankan pendidikan tidak serta merta dilakukan secara asal asalan, perlu adanya petunjuk untukmencapai tujuannya.

Salah satu petunjuk tersebut adalah dengan adanya kurikulum, jika ditelusuri kurikulum berasal dari bahasa Yunani curier yang berarti pelari. Pengertian tersebut mengacu kepada dunia olahraga. Namun pengertian tersebut seiring berjalannya waktu masuk kedalam dunia pendidikan dengan artian bahwa peserta didik dan stackholder yang ada disekolah mampu berlari untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulu sangat urgent dalam dunia pendidikan, tanpa adanya kurikulum sangat sulit nantinya bagi perencana untuk menuju kepada tujuan yang sudah direncanakan. Kurikulum bersift statis artinya akan berubah sesuai dengan masanya. Tidak mungkin sebuah negara menetapkankurikulum secara sempurna dan bisa digunakan sepanjang masa. Akan datang masa dimana kurikulum harus berubah ataupun melakukan perbaikan.

Pada tahun 2022 kebijakan terbaru yang di usung oleh pemerintah Indonesia tentang pendidika adalah membuat kurikulum Merdeka belajar. Konsep dari kurikukum Merdeka ini merupakan lanjutan dari kurikulum sebelumnya akan tetapi lebih di modivikasi dan memiliki inovasi. Dengan kurikulum merdeka ini menjadikan peseta didik lebih mandiri dan juga menggali kemampuannya secara nyata. Pendidikan yang berekalnjutan, pemerintah memfokuskan pada dasar-dasar fleksibilitas, deservitas dam partisipasi pendidikan. Kurikulum ini dirangkai sedemikian rupa supaya dapat memenuhi kebutuhan serta kemampuan setiap siswanya.

Kurikulum Merdeka dibuat atas dasar pemulihan pembelajaran pasca covid-19 di Indonesia. Kejadian tersebut membuat peserta didik mengalami penurunan hasil belajar siswa. Salah satu

faktor penyebabnya karena adanya kesenjangan sosial dan juga ekonomi tiap keluarga. Adanya kesenjangan ekonomi berpengaruh terhadap capaian belajar siswa. Dikarenakan hal tersebut kurikulum Merdeka dirancang untuk mengatasi persoalan yang ada. dengan latar belakang tersebut, artikel ini mencoba mencari celah untuk menemukan hasil dari penerapan kurikulum yang ada di salah satu sekolah di MTSN 1 Banyumas. MTSN 1 Banyumas merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di kabupaten banyumas dengan menerapkan kurikulum merdeka. MTSN 1 Ini dikenal dengan sekolah yang memiliki berbagai prestasi, memiliki program unggulan. Sehingga dengan latar belakang tersebut, artikel ini mencoba mencari celah kosong untuk meneliti bagaimana penerapan Kuriulum Merdeka di MTSN 1 Banyumas,karena dengan prestasi dan program yang gemilang ini memungkinkan bahwa sekolah ini dapat membentuk generasi atau manusia yang berdaya. Sehingga pene kurikulum Merdeka dengan tujuannya mencari tahu harapannya kurikulum Merdeka ini dapat membentuk manusia menjadi generasi yang lebih unggul dan lebih berdaya.

### **Kurikulum Merdeka**

Mata kuliah independen adalah salah satu mata kuliah yang dirancang pemerintah. Konsep dan bakat akan dieksplorasi dalam mata kuliah ini. Guru kemudian dapat menyesuaikan pelajaran mereka dengan minat dan kebutuhan masing-masing siswa dengan memilih sumber daya dan metode pengajaran yang tepat.

Dewasa ini, kurikulum terus melakukan berbagai macam cara untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi yang unggul, tinggi, dan berdaya saing.

Kurikulum merdeka dirancang dengan berbagai tampilan pembelajaran dan tingkatannya sesuai dengan kompetensi, karakter siswa, letak geografis, budaya dan karakteristik lingkungan. Menyesuaikan agar siswa terbantu oleh gurunya untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran. Kurikulum merdeka juga bersifat fleksibel terhadap budaya dan kebutuhan di lingkungan sekolahnya. Guru dibebaskan dalam menggunakan berbagai model, perangkat ajar dan media pembelajaran, strategi yang dipilih pun terserah kepada guru yang menjalankan pembelajaran. Dan guru pun lebih leluasa dalam memilih strategi pembelajaran yang cocok diterapkan di kelas dengan tetap mengacu pada kebutuhan belajar, karakteristik dan minat siswa.

Meskipun kurikulum merdeka sudah dirancang sedemikian rupa, akan tetapi dalam penerapannya masih banyak adanya Kendala. Terutama pada guru, guru perlu yang namanya adaptasi terhadap kurikulum merdeka karena setiap perubahan dari kurikulum sebelumnya kemudian berubah menjadi kurikulum baru tidaklah mudah. Kekurangan tersebut disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai kurikulum merdeka, kurangnya sumber ajar, sumber daya manusia yang faham atas kurikulum merdeka.

Pergeseran kurikulum yang signifikan dan keterbatasan sumber daya pendidikan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa masih ada kesenjangan antara tujuan mata kuliah dan hasil di dunia nyata, yang memberikan lebih banyak bukti tentang hambatan ini. Misalnya, meskipun banyak kemajuan teknologi yang berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran, pendidik yang terutama berfungsi sebagai fasilitator di kelas masih kekurangan keahlian yang diperlukan untuk memanfaatkan sepenuhnya alat-alat ini. Kurikulum juga dipengaruhi oleh fasilitas saat diterapkan. Kelancaran perkuliahan bergantung pada kualitas fasilitas. Selain itu, prasarana dan fasilitas juga dimanfaatkan. (zumrotun, 2024)

Tidak ada perbedaan antara proyek dan kursus independen. Sasaran program otonom membentuk karakter peserta sebanyak kemampuan akademis mereka. Berdasarkan profil mahasiswa, tampaknya kursus independen terutama menargetkan perolehan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Selanjutnya, kita akan mencari cara untuk meningkatkan fungsi kursus otonom dengan meningkatkan literasi dan kompetensi teknologi.(nursafinah, 2024)

Proyek p5 akan menjadi tugas berikutnya untuk kursus studi independen. Garis besar strategi penguatan Pancasila disertakan dalam rencana. Administrasi telah menetapkan fokus khusus untuk pertemuan lima anggota tetap ini. Sasaran program ini adalah untuk membantu mahasiswa berhasil secara akademis. Untuk itu, program ini tidak terkait dengan materi kursus. Telah terjadi masalah pembelajaran di Indonesia untuk sementara waktu, menurut sejumlah penelitian yang dilakukan baik di dalam maupun luar negeri. Kata-kata sederhana berada di luar pemahaman anak-anak, menurut beberapa penelitian. Perbedaan pendidikan antara mereka yang

melek huruf dan yang tidak melek huruf sangat besar, seperti yang ditunjukkan oleh penemuan ini. Rencana pelajaran didasarkan pada kurikulum. Bagaimana strategi pendekatan ini dianggap sesuai dengan kebutuhan siswa dipengaruhi oleh kurikulum. Banyak yang menganggap pelatihan ini akan membantu menutup kesenjangan tersebut.

Sejumlah kriteria memandu penyusunan mata kuliah independen, termasuk fokus pada tujuan, efisiensi, relevansi, kontinuitas, pengembangan, integrasi, dan kualitas. Mengenai konsep pengembangan kurikulum, Sukmadinat mengklasifikasikannya menjadi dua kategori. Secara khusus, konsep yang luas dan prinsip yang dirancang lebih sempit. Untuk memastikan bahwa kurikulum memiliki dirinya sendiri dari bagian-bagian komponennya, perlu untuk menggambarkan konsep-konsep umum sebagai pedoman yang harus diikuti. Konsep-konsep ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Prinsip relevansi

Terdapat hubungan antara banyak bagian dari mata kuliah yang relevan, dan relevansi didefinisikan sebagai keselarasan atau kesesuaian. Pada saat yang sama, kebutuhan dan potensi mahasiswa, serta relevansi setiap komponen dengan kebutuhan sains dan teknologi, berkorelasi secara eksternal dengan tujuan, materi, strategi, organisasi, dan evaluasi mata kuliah. Itulah sebabnya masa depan tenaga kerja dan bagaimana masyarakat berinteraksi dengan lingkungannya harus menjadi penekanan utama kelas ini.

b. Prinsip fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas berupaya agar hasilnya fleksibel memungkinkan penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi tempat. Dan waktu selalu berkembang. Kemudian latar belakang siswa. Kurikulum dalam prinsip ini merupakan suatu hal yang penting dan merupakan hal yang sangat diperhatikan, karena fleksibilitas inilah yang mampu meningkatkan mutu dari pendidikan

c. Prinsip kontinuitas

Selanjutnya adalah prinsip kontinuitas, merupakan prinsip dimana kurikulum yang baik secara vertikal ataupun pengamalan belajar, yang tersedia pada kurikulum merdeka.. kurikulum harus memperhatikan prinsip kerja dari prinsip kontinuitas. prinsip ini dilakukan agar dalam pembelajaran tidak merasakan adanya kejenuhan atau kebosanan, Prinsip ini digunakan agar tidak memberikan pengulangan atau disharmonisasi bahan pembelajaran yang berakibat jenuh dan membosankan. Prinsip ini hampir terhubung dengan prinsip fleksibilitas. Pada prinsip ini kurikulum harus memiliki banyak keterhubungan, seperti terhubung pada berbagai studi atau istilahnya berintegritas dengan studi yang lain agar melengkapi satu sama lain. Sedangkan keterhubungan dengan prinsip fleksibilitas adalah kurikulum ini bersifat tidak kaku, memberikan kebebasan kepada guru dan peserta didik dalam memilih atau bahan pembelajaran, sehingga tidak ada unsur paksaan dalam menempuh pembelajaran,

d. Prinsip Efisiensi

Prinsip yang selanjutnya adalah prinsip efisiensi. Prinsip ini merupakan prinsip yang penting bahkan sangat vital dalam proses pembelajaran terutama dalam cakupan perencanaan dalam pembelajaran agar lebih optimal dan efisien. Menurut penelitian, Indonesia menggunakan kurikulum yang diadopsi mengacu pada kurikulum negara lain. Kurikulum merdeka yang mengoptimalkan kecerdasan bangsa dan memiliki akhlak yang mulia berbudi luhur. Efisiensi ini merupakan bagian pengawasan terhadap rencana yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Siswa akan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan melaksanakan tugas-tugas berikutnya dengan ketepatan yang memadai jika mereka mampu menyelesaikan proyek pembelajaran dalam waktu satu bulan.

e. Prinsip efektivitas

Pengembangan kurikulum harus mematuhi konsep efektivitas karena, ketika mengembangkan program pendidikan, pertimbangan yang cermat terhadap garis besar program sangatlah penting. Pertimbangan berbagai aspek diperlukan untuk memastikan bahwa instruksi guru dan pembelajaran siswa efektif. Jika ada alat dan materi yang tidak begitu bagus dalam mendidik, alat dan materi tersebut akhirnya digunakan untuk penilaian. Pilihan lain untuk

menangani masalah ini adalah dengan menyelenggarakan pelatihan dan seminar. Pada saat yang sama, untuk memastikan bahwa siswa belajar secara efektif, penting untuk menetapkan serangkaian strategi pembelajaran yang akan memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan mereka terkait dengan materi pembelajaran.

Lima ide berbeda diusulkan oleh Suma: yang pertama adalah pemilihan tujuan pendidikan; yang kedua adalah pemilihan konten pendidikan; yang ketiga adalah pemilihan proses pendidikan; dan yang keempat adalah pemilihan media dan prinsip-prinsip alat pengajaran. Izinkan saya menjelaskannya kepada Anda:

a. Prinsip penentu tujuan Pendidikan.

Desain tujuan ini didasarkan pada tujuan pendidikan dan sumber daya seperti peraturan dan ketentuan pemerintah, dan bersifat luas dan terperinci. Pandangan masyarakat umum tentang kebutuhan mereka dipelajari melalui survei. Jajak pendapat orang-orang yang berpengetahuan dalam subjek tertentu. Cari tahu apa yang telah dilakukan negara lain ketika menghadapi masalah serupa dan lihat sumber daya manusia yang terampil.

b. Prinsip Pemilihan Isi

Ada sejumlah faktor yang dapat berfungsi sebagai pedoman untuk materi kursus. Hasil pembelajaran yang bersifat khusus dan mendasar adalah apa yang seharusnya dipahami sebagai tujuan pendidikan. Topik dan sumber daya untuk instruksi harus membahas pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Ketiga domain ditawarkan secara bersamaan dalam berbagai konteks pembelajaran, dan pengaturan keterampilan dan unit kursus bersifat linier, logis, dan metodis.

c. Prinsip Pemilihan

Tidak perlu dikatakan lagi bahwa kita perlu mengingat kesesuaian metode/teknik dan materi yang digunakan di kelas saat kita mengajar. Karakteristik unik setiap siswa menentukan pendekatan pedagogis yang diambil, dan kemanjuran strategi untuk melibatkan siswa dan mendorong pertumbuhan keterampilan baru.

d. Prinsip Pemilihan

Pada langkah ini, kita memilih media dan sumber daya pengajaran yang akan digunakan di kelas. Berikut ini penting untuk Anda ingat. Berikut ini juga penting untuk Anda ingat. Merencanakan dan menginventarisasi alat/media yang tersedia, dan sumber daya untuk menyusun konten kursus menjadi unit kurikulum atau buku teks.

e. Prinsip Berkenaan

Langkah terakhir dalam proses pendidikan adalah penilaian. Merencanakan penilaian, membuat penilaian, dan mengelola temuan adalah tiga langkah yang terlibat dalam prosedur ini.

- 1) Ketika Anda mulai menulis penilaian, Anda harus memikirkan demografi kelas Anda, berapa usia mereka, jenis ujian apa yang ingin Anda adakan, dan berapa banyak pertanyaan yang ingin Anda sertakan.
- 2) Kedua, membuat instrumen dan teknik evaluasi. Selama waktu perencanaan ini, pertama-tama kita menetapkan tujuan pendidikan di bidang kognisi, emosi, dan keterampilan motorik. Setelah itu, perhatikan bagaimana murid bertindak. Terakhir, tuliskan pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa setelah membuat hubungan dengan pokok bahasan.
- 3) penanganan temuan evaluasi Kriteria evaluasi dan penerapan standar nilai pada penyelenggaraan tes merupakan konsep panduan yang harus dipikirkan. (awaluddin, 2024)

## Manusia Berdaya

Agar organisasi dapat berkembang dan tetap kompetitif, salah satu hal paling berharga yang kita miliki adalah kemampuan untuk memanfaatkan potensi orang-orang kita. Manusia di tingkat tertinggi tidak mendukung dominasi ini. Sumber daya manusia adalah aset karena mereka teliti, gigih, bersemangat, kooperatif, dan terbuka terhadap ide dan informasi baru. Orang-orang memiliki

keterampilan untuk mempelajari teknologi baru dengan cepat, bertindak berdasarkan informasi baru, dan berubah seiring waktu. Hadapi teknologi dengan semangat kejujuran dan pelayanan. Ketika karyawan diberi kebebasan untuk mengejar kemungkinan atau bertahan terhadap risiko di tempat kerja, Benny berpikir mereka memainkan peran penting dan dihargai. Sumber daya manusia seperti itu unik karena mereka memenuhi kebutuhan organisasi sekaligus memiliki tingkat kecerdasan dasar yang tinggi, dorongan kuat untuk belajar dan berkembang, pemahaman yang baik tentang proporsi dan detail, persepsi kualitas yang akurat, dan sebagainya.

Adanya pemberdayaan sumber daya manusia memengaruhi upaya organisasi untuk mencapai tujuannya, terlepas dari tingkat kemajuan teknologi, pengembangan informasi, uang, atau ketersediaan material. Potensi organisasi akan di bawah standar jika sumber daya manusianya tidak memadai. Tujuan dari manajemen sumber daya manusia yang kompeten adalah untuk membuat individu-individu tersebut seproduktif mungkin. Ada sejumlah kualitas yang harus dimiliki oleh karyawan perusahaan. Orang-orang yang dapat memprogram robot untuk melakukan tugas-tugas tertentu, mengelola sumber daya, dana, dan prosedur termasuk dalam kategori ini. b. Ia dapat memainkan peran penting dalam keberhasilan perusahaan jika ia bergabung. c. Para pekerja ini memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan mengawasi mesin-mesin produksi. d) Sebagai mereka yang berdedikasi untuk mencapai efisiensi puncak. (hartanto, 2012).

Agar dianggap berdaya, sumber daya manusia juga harus memiliki kompetensi-kompetensi dasar. Mampu bekerja secara efisien dan memberikan hasil yang baik di tempat kerja merupakan bagian dari keterampilan ini. Sifat, sikap, pengetahuan, dan watak seseorang semuanya memiliki peran dalam tingkat kompetensinya. Manusia perlu mengetahui seluk-beluk pekerjaannya dan bagaimana cara bekerja secara maksimal jika mereka ingin sukses.

Untuk dapat mengatur tim secara efektif, manusia membutuhkan berbagai keterampilan.

1. Salah satu definisi pengetahuan substantif adalah tingkat pemahaman ahli dalam bidang psikologi analitis dan kognitif.
2. Pengetahuan situasional mengacu pada informasi yang dimiliki anggota tentang kondisi lingkungan sekitar, seperti alam, masyarakat, budaya, dan iklim kerja proyek dan objek studi. Ketiga, kemampuan yang berhubungan dengan pikiran.
3. Kemampuan seperti ini menunjukkan seberapa baik seseorang menguasai bidang tertentu:
  - a. menggunakan logika dalam bermain;
  - b. melakukan proses matematika.
  - c. Ketika dihadapkan dengan fenomena dan peristiwa lingkungan, kadang-kadang menunjukkan tanda-tanda perhatian mental.
  - d. Menguraikan dan mengidentifikasi pola tatanan dalam konteks yang tidak teratur.
4. Kemampuan untuk bekerja sama dan bergaul dengan orang lain dikenal sebagai keterampilan sosial. Orang dengan tipe kepribadian ini hebat dalam:
  - a. Membentuk ikatan yang kuat dengan orang asing.
  - b. Menjaga dan menumbuhkan ikatan kepercayaan yang autentik satu sama lain.
  - c. Menyadari, dan kompeten dalam memenuhi, harapan orang lain.
  - d. Memiliki keterampilan memecahkan masalah yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai perselisihan dan masalah di tempat kerja.
5. Kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran dan perasaan seseorang melalui ucapan adalah keterampilan berikutnya. Kemampuan untuk mengartikulasikan pikiran dan ide seseorang dengan jelas dan ringkas merupakan ciri kompetensi.

Berikut ini ada beberapa proses pembentukan kompetensi SDM, Ada beberapa proses penciptaan nilai kompetensi SDM yaitu:

1. Dalam konteks pendidikan, pelatihan, pekerjaan, dan kehidupan sosial, meminta bantuan pihak luar untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan melalui metode organisasi resmi atau informal dan pembelajaran mandiri.
2. Penerapan pengejaran, pemilihan, dan penguasaan informasi dan kemampuan yang disengaja untuk kehidupan profesional dan sosial seseorang agar dapat menghadapi dan menaklukkan hambatan bisnis dengan lebih baik.
3. Aspek ketiga adalah kecerdasan yang merasuki tubuh manusia sebagai hasil dari kapasitas bawaannya untuk belajar sepanjang hayat.

4. Dimanfaatkan untuk meningkatkan ketepatan dan produktivitas di tempat kerja serta meningkatkan dampak dari keputusan dan kegiatan yang menciptakan nilai.

Menteri Kebudayaan dan Pendidikan mengklaim bahwa individu yang berdaya adalah mereka yang dapat mengungguli orang lain dalam hal kecepatan, signifikansi, dan kualitas hasil. Menjadi sangat kompetitif merupakan tanda kemampuan dan keunggulan dalam bidang tertentu, yang mengarah pada hasil yang lebih besar. Lebih cepat, inovatif, terjangkau, dan unik dibandingkan dengan perusahaan sebelumnya (Musyawir, 2024) Seberapa baik suatu bisnis dalam mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya merupakan ukuran daya saingnya.

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mencakup teori-teori yang sejalan dengan topik penelitian. Berbagai literatur menyediakan data. Wawancara terstruktur dengan informan menggunakan metode penelitian kepustakaan, yang mencakup pencarian dan pembuatan sumber dari berbagai sumber termasuk buku, jurnal/artikel, berita, dan studi sebelumnya, serta prosedur pengumpulan data.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk manusia berdaya di mts n 1 banyumas**

Secara keseluruhan, pelaksanaan program otonomi MTS N 1 Banyumas tepat sasaran sehubungan dengan tujuan program yang dinyatakan. Sebagai contoh, pembelajaran yang fleksibel memungkinkan siswa untuk menyesuaikan studi mereka dengan kekuatan dan minat masing-masing. Terakhir, siswa menggunakan sistem blok sebagai bagian dari program p5RA (Proyek Penguatan Citra Siswa Pancasila Rohmatul Lil'alamini) sekolah. Disesuaikan dengan konsep yang ditetapkan pemerintah, penguatan p5 merupakan sintesis dari banyak tema. Total ada enam topik: lima p5 dan dua RA. Pertama, cara hidup berkelanjutan; kedua, nilai pengetahuan lokal; 3. Suara untuk demokrasi; 4. Tubuh dan jiwa yang terbentuk melalui persatuan; 5. Selama fase implementasi, siswa didorong untuk berpikir di luar kotak sambil membangun tema yang sudah ada sebelumnya.

Seperti pada tema suara demokrasi, peserta didik melakukan simulasi pencoblosan akan tetapi pencoblosan di sini dimanipulasi seperti adanya pemungutan suara pemerintahan. Pelaksanaan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana proses pemungutan suara, setelah pemungutan suara ini dilakukan, peserta didik melakukan diskusi bersama peserta didik lain tentang bagaimana proses berjalannya demokrasi, tahapan,kebutuhan dan makna dari demokrasi kemudian dipresentasikan di depan peserta didiklain. Kegiatan yang dilakukan ini memberikan dampak yang positif bagi perkembangan karakter peserta didik,mereka amampu memiliki sikap jujur, sikap tanggung jawab, sikap disiplin serta dapat bekerjasama dengan tim.

Mts n 1 banyumas telah menunjukkan bahwa keadaan kurikulum merdeka dapat membentuk generasi yang berdaya dimana peserta didik dengan penerapan demokrasid mereka mampu menyelesaikan masalah, mengetahui tentang konsep demokrasi, serta dapat menanamkan sikap keteladanan dalam pendidikan karakter.

## **Faktor Pendukung**

Dalam penerapan kurikulum merdeka adabeberapa faktryang mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam kurikulum: a) Dukungan kebijakan: Pemerintah dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka ini memberikan beberapa aturan yang dapat dijadikan faktpr pendukung keberhasilan kurikulum, keberhasilan ini sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah kebijakan tersebut adalah alokasi sumber daya yang memadai,pelatihan dan pengembangan professional bagi guru, serta pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, b) Kesiapan guru: Guru yang sudah teampil,meiliki wawasan pengetahuan, sikap yang sesuai dengan pendekatan kurikulum (kemendikbud) merdeka akanlebih mampu menerapkan kurikulum tersebut.

## **Faktor penghambat**

Agar siswa dapat mendalami materi pelajaran lebih dalam, deskripsi mata kuliah yang menguraikan rencana pembelajaran mandiri berpusat pada konten yang diperlukan dan peningkatan kemampuan siswa secara bertahap. Jangan terburu-buru. Perlindungan lingkungan

dan masalah pragmatis lainnya merupakan kekuatan pendorong untuk tindakan ini. Masalah kesehatan dan bidang lain yang memerlukan bantuan agar siswa Pancasila dapat tumbuh sebagai manusia dan sebagai pembelajar. Tidak ada lagi nilai kelulusan minimum untuk kursus mandiri. Karena itu, pendidikan menekankan pada pembentukan warga negara yang siap menghadapi masalah dunia secara langsung. Buku ini ditulis oleh.(hartoyo, 2022)

Instruktur harus bebas untuk melanjutkan pendidikan di waktu luang mereka. Guru harus mampu merancang pendekatan pedagogis yang mendorong keterlibatan kritis dengan masalah dunia nyata saat mereka memutuskan apa yang akan dibahas di kelas. Mampu berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama dengan orang lain; dapat mendorong inovasi dan karakter yang baik. Pendidik profesional diberikan otonomi untuk melanjutkan pendidikan. Untuk menyesuaikan pelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa, para pendidik harus memiliki otonomi untuk berpikir sendiri.

Saat menerapkan kurikulum semacam ini, para pendidik dituntut untuk mematuhi peraturan tertentu. Para guru menghadapi tantangan karena materi pembelajaran yang kurang mendukung. Media pembelajaran ini memerlukan media pembelajaran sebagai perantara. Memasukkan materi ini ke dalam kelas dapat membantu anak-anak tetap terlibat dan mencegah mereka menjadi terlalu mudah bosan. Ada beberapa bukti bahwa penggunaan perlengkapan sekolah yang tepat meningkatkan efisiensi siswa dalam menyerap dan menerapkan materi pelajaran. Penggunaan media dapat meningkatkan pengalaman pendidikan. Penting untuk memilih media yang tepat dengan hati-hati karena setiap jenis memiliki sifat uniknya sendiri.

Sebagai poin kedua, setiap siswa memiliki kombinasi unik dari ciri-ciri kepribadian dan metode pembelajaran mereka sendiri. Kami menyadari bahwa berbagai profesional menggunakan kriteria yang berbeda untuk mengkategorikan gaya belajar, yang mengarah ke berbagai revisi di area ini. Menunjukkan berbagai cara orang belajar dengan baik. Ada tiga cara utama siswa menyerap dan memahami informasi yang disajikan kepada mereka: gaya visual, yang menunjukkan preferensi untuk pemrosesan visual, gaya auditori, yang menunjukkan preferensi untuk pemrosesan auditori, dan gaya kinestetik. Pendekatan yang lebih bergantung pada pemrosesan auditori. Belajar dengan melakukan, dengan menyentuh, atau dengan bergerak (kurniawan, 2023 )

Variabilitas ini dianggap oleh guru sebagai sesuatu yang agak membatasi. Bagaimana pemimpin sekolah menangani sifat dan gaya belajar masing-masing siswa dalam konteks belajar mandiri merupakan aspek penting dalam mengomunikasikan tujuan pelatihan.

### **Tantangan dalam penerapan kurikulum Merdeka**

Salah satu tantangan utama yang dialami oleh pihak sekolah yaitu ada beberapa guru yang belum sepenuhnya mengerti tentang adanya kurikulum Merdeka, sehingga guru tersebut masih memerlukan adanya pelatihan/pelatihan khusus tentang kurikulum Merdeka. Mungkin guru merasa terbebani dengan adanya tambahan tanggung jawab ini atau kurang yakin tentang bagaimana penggunaan atau menyuarakan nilai-nilai tersebut. Oleh sebab itu guru sangat memerlukan pendalaman tentang bagaimana praktek dan memperdalam pemahaman mereka. Dukungan dari administrasi sekolah dan pelatihan berkelanjutan sangatlah penting untuk dilakukan agar nilai-nilai tersebut dengan efektif.

Kemudian tantangan selanjutnya berasal dari peserta didik itu sendiri, dimana mereka belum sepenuhnya mengambilmakna atau dapat mengambil nilai dari kehidupan sehari-hari, peserta didik hanya mengikuti peraturan saja mereka takut atas konsekuensi yang diberikan oleh guru, kejadian ini memberikan tantangan yang signifikan bagi para guru, karena pendidikan moral seharusnya tidak sekedar tentang penegakan aturan akan tetapi bagaimana siswa mampu mengambil makna di setiap pembelajaran. (anhar, 2023)

Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan berfikir yang sama, sehingga tantangan bagi guru untuk bisa menyamakan persepsi dan menggunakan taktik yang bertujuan untuk mengurangi resistensi di MTS N 1 Baanyumas. Pentingnya pengetahuan dan pembentukan karakter sebagai komponen integral dalam kurikulum pendidikan. Tidakhanya diberi bekal untuk menghadapi tantangan hidup di masyarakat, tetapi juga dibentuk untuk memiliki kesadaran moral yang kuat, pendidikan moral akan membantu siswa untuk bisa memiliki moral, etika, adab dan tanggung jawab sosial, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab. serta

mampumembuat keputusan yang baik dan bertanggung jawab. Dengan demikian integrasi nilai-nilai moral dalam proses pendidikan bukan hanya menambah pengetahuan tetapi membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan pribadi yang berintegritas dan berdaya tahan dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan

## KESIMPULAN

Kurikulum mandiri merupakan upaya Kemendikbud Ristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi) untuk meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, menurut temuan studi tersebut. Persyaratan peserta didik diperhitungkan saat merancang program ini, yang didasarkan pada karakteristik siswa. Generasi penerus bangsa Indonesia tumbuh sebagai generasi yang kreatif, imajinatif, dan berpikir kritis. Mereka juga dikenal sebagai generasi emas yang berkarakter kuat, dan mereka dipersiapkan dengan baik untuk bersaing dalam skala global. Kurikulum Merdeka membuktikan hal ini. Dengan mempelajari cara melaksanakan proyek itu sendiri, para peserta dapat membantu menumbuhkan individu yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anhar, A. (2023). *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Jenjang Sd Dalam Mewujudkan Generasi Emas Berda Saing Global*. Palangkaraya : Konferensi Nasional Tarbiyah Unida Gontor .
- Awaluddin. (2024). Rinsip Dan Faktor Yang Mempengaruhi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Yudistira*.
- Hartanto. (2012). *Konsep Dan Operasionalnya, Dalam : Hendrawan, Sanerya Dkk*. Yogyakarta : Modal Insani .
- Hartoyo, R. &. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Disekolah Dasar . *Jurnal Basicedu*.
- Kemendikbud. (N.D.). Kerangka Dasar Danstruktur Kurikulum 2013 Revisi 2019 .
- Kurniawan. (2023 ). Analisis Karakter Media Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Peserta Didik . *Confrence Of Elementary Studies* .
- Musyawir, A. W. (2024). *Peran Kurikulum Berbasis Dalam mendorong Perkembangan Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama* . Mataram : Jurnal inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran .
- Nursafinah, S. (2024). Peran Kurikulum Merdeka Untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 9050-9059.
- Zumrotun, E. (2024). Peran Kurikulum Merdeka Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Ideguru* , -.